

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data indeks pendapatan penduduk (IPM), tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, upah minimum regional, serta laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2016.

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website resmi badan pusat statistik <http://www.bps.go.id>.

c. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data seluruh kota di Indonesia. Adapun sampel dalam data indeks pendapatan penduduk (IPM), tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, upah minimum regional, serta laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2016.

3.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis diskriminan. Analisis diskriminan mensyaratkan data berdistribusi normal. Analisis Diskriminan dalam hal ini merupakan suatu analisis multivariat yang digunakan untuk mengelompokkan klasifikasi kota ke dalam grup berupa kota maju dan kota berkembang berdasarkan variabel.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis diskriminan dan metode *fisher*. Adapun hubungan antar variabel penelitian dimana

variabel bebas (X) atau variabel prediktor yang diamati adalah sebagai berikut :

X_1 : Tingkat Kemiskinan (%).

X_2 : Tingkat Pengangguran Terbuka (%).

X_3 : Upah Minimum Regional. (Rp,-)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan sumber dari badan pusat statistik, capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengklasifikasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

- a. Sangat Tinggi : $IPM \geq 80$
- b. Tinggi : $70 \leq IPM < 80$
- c. Sedang : $60 \leq IPM < 70$
- d. Rendah : $IPM < 60$

Akan tetapi pada sumber dari *United Nation Development Program* (UNDP) pada tahun 1990, dalam pengklasifikasian suatu wilayah/kota dimana indeks pembangunan manusia yang sangat tinggi dirujuk sebagai wilayah maju (kota maju), sedangkan sisanya di kelompokkan sebagai wilayah berkembang (kota berkembang), artinya klasifikasi kota berdasarkan indeks pembangunan manusia sebagai berikut.

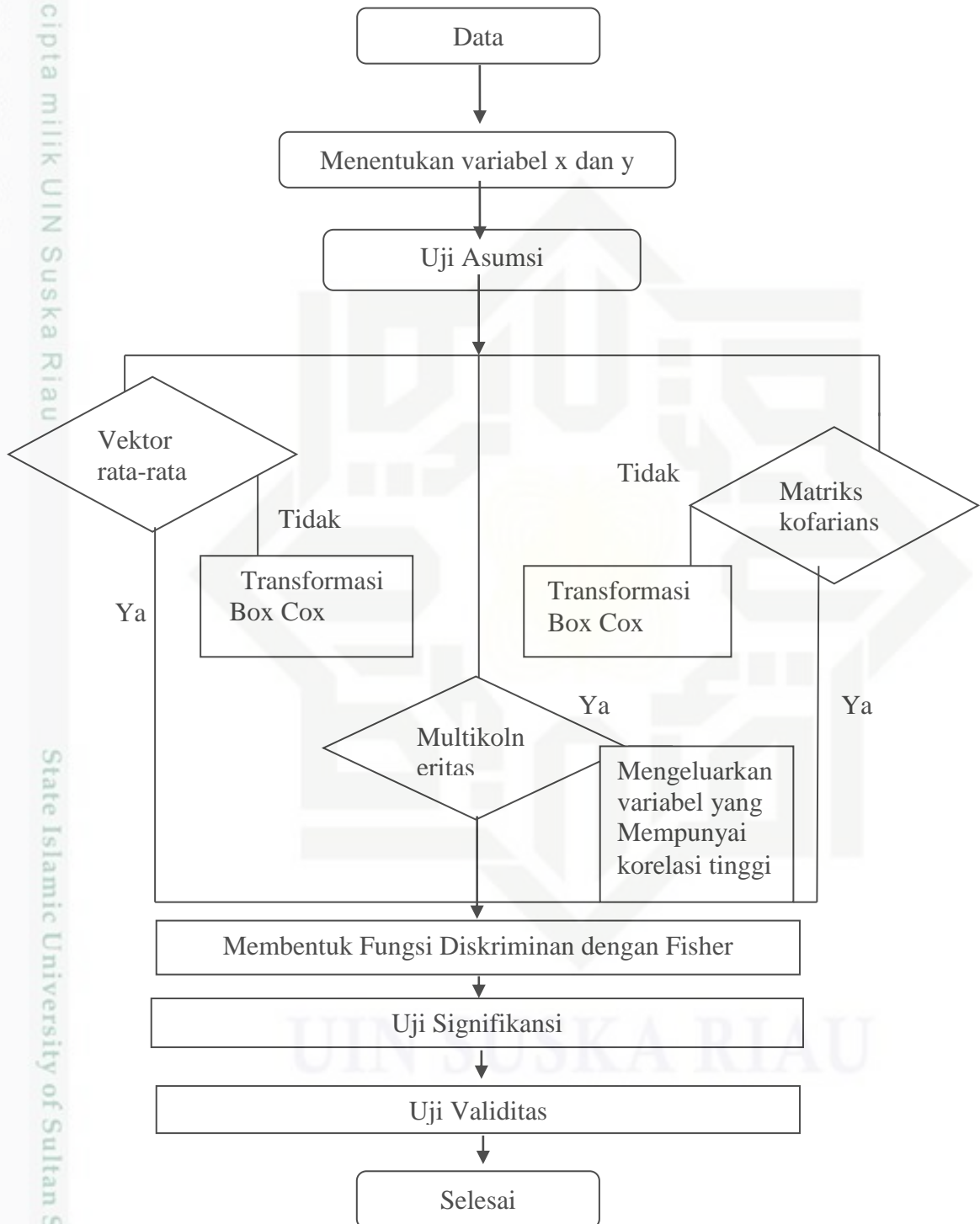
- a. Kota Maju : $IPM \geq 80$ $y = 1$
- b. Kota Berkembang : $60 \leq IPM < 80$ $y = 0$

3.3 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penerapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam pengklasifikasian kota di Indonesia.
2. Menentukan data dependen serta independen yang akan diteliti.
3. Melakukan uji asumsi klasik normalitas, multikolinieritas, serta homokedastisitas pada data yang telah didapatkan.
4. Jika data dinyatakan normal, serta homokedastisitas maka dapat dilanjutkan untuk membentuk fungsi diskriminan Fisher.
5. Selanjutnya dilakukan menilai signifikansi fungsi diskriminan.
6. Langkah terakhir adalah menilai validitas dari fungsi diskriminan yang didapatkan.

3.3 Prosedur Analisis Diskriminan



Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.